

ANALISA SAHAM INDONESIA

Evening,

IHSG hari ini (8/1) bergerak *mixed* dengan berada pada zona hijau di sesi awal dan di zona merah pada sesi sore sehingga menyentuh level *support* 6.251pt untuk ditutup turun sebesar 24 poin atau 0,4% di 6.263pt. IHSG hari ini telah mengalami koreksi sehat atas aksi ambil untung, menurut kami. Lebih jauh, IHSG hari ini juga ditopang oleh gerak stabil USDIDR yang ditutup apresiasi pada kurs tengah JISDOR IDR114.031 vs. IDR14.105 sebelumnya. Total perdagangan saham tercatat senilai IDR8,5tr termasuk transaksi negosiasi IDR1,7tr sementara pemodal asing membukukan posisi beli bersih senilai IDR0,4tr.

3 (tiga) sektor yang membukukan kinerja positif hari ini adalah sektor *Infrastructure* (+1,1%), *Misc-Ind* (+0,3%), dan *Finance* (+0,05%). Kinerja sektor tersebut ditopang oleh kenaikan saham emiten TBIG (+IDR260 atau +7,2%), GIAA (+IDR12 atau +3,9%), EXCL (+IDR50 atau +2,3%), INDR (+IDR250 atau +4,1%), dan BBTN (+IDR90 atau +3,4%).

Indeks utama Wall Street pagi ini berada pada zona hijau awal pembukaan dengan DJIA naik sebesar 92 poin atau 0,4%, S&P 500 dan indeks Nasdaq masing-masing sebesar 0,1%. Pemodal saham Amerika Serikat (AS) saat ini waspada menjelang pidato presiden Trump malam setempat (1/1) untuk menyampaikan masalah perkembangan pembahasan pembangunan batas antara AS dan Meksiko. Wakil dari partai Republik dan Demokrat sudah melaksanakan rapat sejak Sabtu (5/1), untuk Senate menyetujui permintaan Trump atas dana awal pembangunan pelabuhan perbatasan sebesar USD5bn. Menurut Trump kedua partai telah sepakat bahwa keamanan negara AS merupakan prioritas termasuk perlindungan bagi wanita dan anak-anak. Saat ini pemerintahan AS masih dalam situasi *government shut down*, situasi dimana, antara-lain, para aparatur sipil negara AS belum menerima gaji sampai presiden Trump menandatangani anggaran belanja AS 2019.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

cenderung menguat dalam kisaran 6.250pt – 6.350pt masih ditopang oleh euforia selama proses pertemuan antara pejabat negara Amerika Serikat (AS) dan Cina untuk finalisasi kesepakatan dagang kedua negara. Pada perdagangan kemarin (7/1), indeks DJIA ditutup naik sebesar 98 poin atau 0,4%, sementara indeks S&P500 dan Nasdaq naik sebesar masing-masing 0,7% dan 1,3%. Penguatan USDIDR yang ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.150 vs. IDR14.350 sebelumnya pada perdagangan kemarin diperkirakan turut menopang IHSG hari ini, menurut kami.

Sektor *Consumer* dan *Trade* diperkirakan menjadi sektor dengan kinerja terbaik di BEI hari ini atas momentum gerak stabil dan apresiasi USDIDR. Emiten saham pilihan kami dari kedua sektor tersebut adalah GGRM, ICBP, UNVR, SCMA, MAPI, dan ACES. Saham dari sektor *Consumer* dan *Trade* tersebut merupakan saham dengan fundamental baik layak untuk investasi dan *trading* jangka lebih pendek.

GGRM hari ini diperkirakan bergerak dalam kisaran *support* (S) IDR81.000 dan *resistance* (R) IDR84.000, UNVR (S-IDR48.000 dan R-IDR49.200), ICBP dengan S -IDR10.100 dan R-IDR10.900. Sementara SCMA pada kisaran S IDR1.840-R-1.920, MAPI dengan S IDR800 – R-IDR830, dan ACES dengan S IDR1.580 – RIDR1.660.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.